

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian di atas pada bab-bab sebelumnya, maka bisa diambil kesimpulan mengenai kondisi keuangan perusahaan Takaful Keluarga selama jangka waktu 5 tahun sebagai berikut: Berdasarkan perhitungan analisa tingkat kesehatan keuangan sesuai Standar Kesehatan Keuangan Asuransi Syariah yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Berdasarkan perhitungan analisa tersebut serta dilihat dari segi, *Risk Based Capital*, Investasi, Klaim, dan Premi maka nilai rata-rata :

1. *Risk based capital* yang dimiliki PT. Takaful Keluarga adalah sebesar 256,44% untuk itu perusahaan masuk dalam kategori "Sehat Sekali" karena memiliki nilai lebih dari >100%.
2. Berdasarkan hasil analisis Ratio Investasi untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang diinvestasikan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dan menghasilkan keuntungan dalam kategori "Sehat" karena *return on investement* yang dihasilkan perusahaan adalah surplus pada kas perusahaan, bukan minus.

3. Rasio Klaim yang dimiliki perusahaan Takaful Keluarga adalah sebesar 50% untuk itu perusahaan masuk dalam kategori " Sehat" karena beban klaim yang terjadi masih dibawah batas maksimal 100% setiap tahunnya.
4. Rasio Pertumbuhan Premi PT. Takaful Keluarga adalah sebesar 10% untuk itu perusahaan masuk dalam kategori "kurang sehat" karena nilai rata-rata rasio pertumbuhan premi PT. Takaful Keluarga setiap tahunnya masih di bawah batas maksimal 23%.

## **B. Saran**

Berdasarkan data hasil penelitian analisis yang telah dilakukan, dan kesimpulan yang dapat diperoleh maka penulis memberikan saran antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan asuransi Takaful Keluarga agar meningkatkan kinerja serta kesehatan keuangannya dan dapat mengeluarkan produk-produk yang lebih menarik. Kemudian diperlukan penataan jaringan dalam sosialisasi yang lebih baik kepada masyarakat agar dapat menarik konsumen lebih banyak lagi.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan metodologi analisis lain seperti uji statistika agar hasil penelitian lebih mendalam.